



## Pengaruh Integritas dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti

\* **Tina Muhardika Handayani<sup>1</sup>, Prajna Prabhosa<sup>2</sup>, Ciptawan<sup>3</sup>, Asianna Martini Simarmata<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Battuta, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Indonesia

### Keywords:

*Integritas;*  
*Kompetensi Auditor;*  
*Kualitas Audit*

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Integritas dan Kompetensi Auditor Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, unit analisis dalam penelitian ini adalah PT Sumatra Sarana Sekar Sakti sebanyak 30 auditor. Teknik penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dan berjumlah sebanyak 30 auditor. Hasil penelitian menunjukkan Integritas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Integritas dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Integritas dan Kompetensi Auditor, sedangkan sisanya variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Independensi dan Profesionalisme.

Corresponding author\*

Email: [tinamh.lubis@yahoo.com](mailto:tinamh.lubis@yahoo.com)

### 1. PENDAHULUAN

Kualitas audit adalah salah satu hal yang sangat penting dalam dunia auditing, auditor internal harus dapat mengaudit dengan kualitas audit yang baik agar dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas, jika auditor internal dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas seorang auditor akan dapat meyakinkan pihak manajemen ataupun pihak direksi atas kinerjanya yang bagus, jika kualitas audit dari auditor internal buruk maka akan timbul kecurigaan terhadap kinerja auditor dan akan menurunkan kredibilitas auditor tersebut. Oleh karena itu kualitas audit sangat penting sebagai tolak ukur kinerja sebagai auditor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit dapat dilihat dari Integritas dan Kompetensi Auditor. Beberapa peneliti terdahulu telah membahas masalah Kualitas Audit, antara lain penelitian Haryanto dan Susilawati (2018) menjelaskan bahwa Integritas dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, penelitian Fitriani dan Hidayat (2014) yang menjelaskan bahwa Integritas dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, penelitian Sihombing dan Triyanto (2019)



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



yang menjelaskan variabel Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit, penelitian Ariani dan Vince (2017) yang menjelaskan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dan penelitian Cahyono (2015) yang menjelaskan bahwa Integritas dan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu, disebabkan oleh perbedaan metode, teori atau proksi yang digunakan. Sehingga peneliti akan meneliti ulang dengan menggunakan variabel independen seperti Integritas dan Kompetensi Auditor.

Penelitian ini dilakukan di PT Sumatra Sarana Sekar Sakti. Peneliti memilih PT Sumatra Sarana Sekar Sakti dikarenakan terdapat banyak kasus-kasus yang rumit sehingga bisa menjadi tempat yang sangat cocok sebagai objek penelitian. Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah Integritas dan Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1. Kualitas Audit

Menurut Tandiontong (2016:80) kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam dalam suatu sistem akuntansi klien.

### 2.2. Integritas

Menurut Ardianingsih (2017:33) integritas artinya lurus, lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan bisnis.

### 2.3. Kompetensi Auditor

Menurut Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (2014:4) Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya.

Berikut pengujian hipotesis penelitiannya :

- H<sub>1</sub> : Diduga Integritas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti.
- H<sub>2</sub> : Diduga Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti.
- H<sub>3</sub> : Diduga Integritas dan Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti.

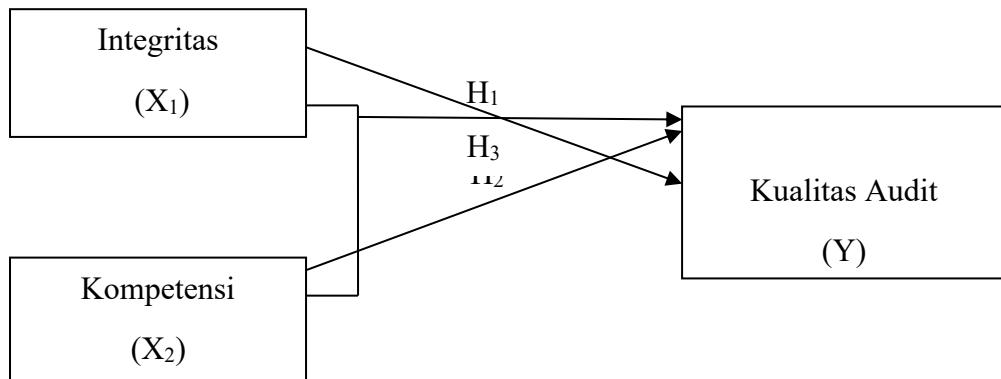


# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1. Kerangka Teoritis**

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Data

Jenis data menggunakan data bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan.

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah 30 auditor internal pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti. Teknik yang akan digunakan oleh penulis adalah sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2017:85) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 auditor internal PT Sumatra Sarana Sekar Sakti.

#### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut definisi operasional variabel yang akan digunakan yaitu:

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
<b>Variabel Dependen :</b>	
Kualitas Audit (Y)	1. Watchdog 2. Kinerja Auditee 3. Preventif 4. Konsultan Internal 5. Pengetahuan
<b>Variabel Independen :</b>	
Integritas (X <sub>1</sub> )	1. Keberanian Auditor 2. Sikap Bijaksana 3. Tanggung jawab auditor
Kompetensi	1. Mutu Personal



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



(X<sub>2</sub>)

- |                   |                     |
|-------------------|---------------------|
| (X <sub>2</sub> ) | 2. Pengetahuan Umum |
|                   | 3. Keahlian Khusus  |

2. Pengetahuan Umum
3. Keahlian Khusus

## Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner terstruktur) yang diberikan kepada responden. Metode angket menurut Sugiyono (2017:142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa informasi secara tertulis dan langsung dari responden. Jawaban dari responden bersifat kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan dan diukur dengan menggunakan skala tingkat (*likert*).

## Teknik Analisis Data

Menurut Ghazali (2016:94), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Integritas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Analisis ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20 dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Audit
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Integritas
- X<sub>2</sub> = Kompetensi Auditor
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien variabel
- e = Standart error

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Integritas	30	9	29	22,90	4,342
Kompetensi Auditor	30	11	29	21,90	4,366
Kualitas Audit	30	24	48	37,00	5,948
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2020

Variabel Integritas pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 29. Dengan nilai rata-rata sebesar 22,90 dan nilai standar deviasi sebesar 4,342. Variabel Kompetensi Auditor pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 29. Dengan nilai rata-rata sebesar 21,90 dan nilai standar deviasi sebesar 4,366. Variabel Kualitas Audit pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 48. Dengan nilai rata-rata sebesar 37,00 dan nilai standar deviasi sebesar 5,948.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

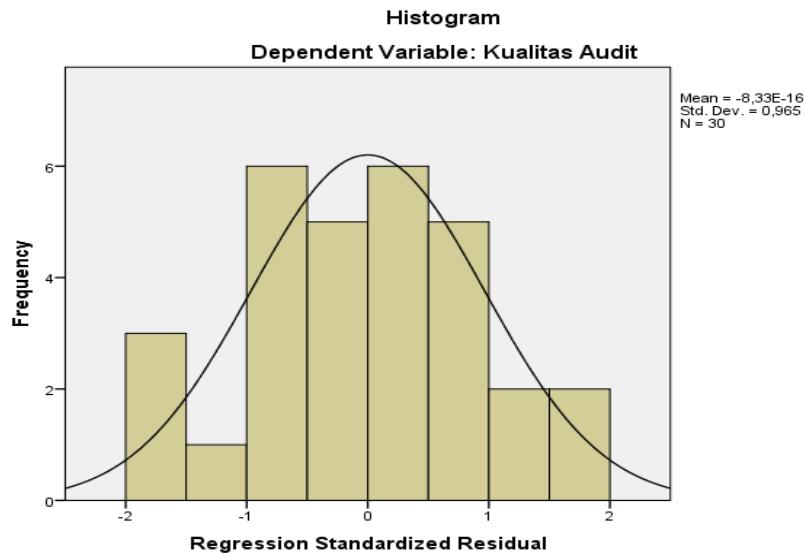
(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas

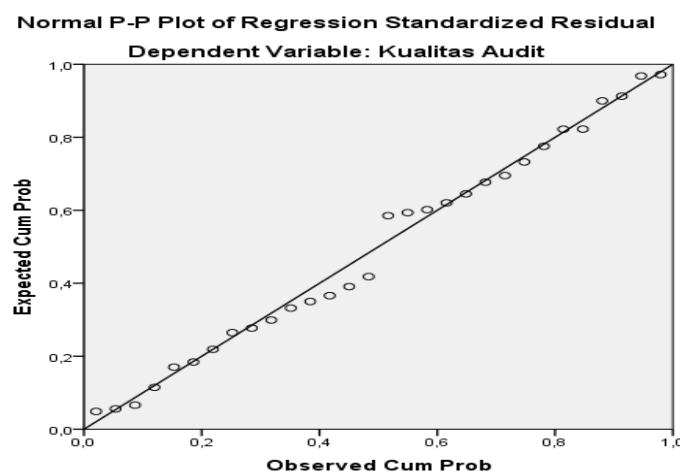
Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat analisis grafik yaitu dengan melihat histogram dan *normality probability plot*. Pada uji sebelumnya, ketiga hasil uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal, maka untuk mengubah data agar dapat berdistribusi normal wajib dilakukan outlier data.



Sumber : hasil olah data, 2020

**Gambar 2. Uji Normalitas (Histogram)**

Berdasarkan Gambar 2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.



Sumber : hasil olah data, 2020

**Gambar 3. Uji Normalitas (Normal Probability Plots)**



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Berdasarkan Gambar 3 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan telah mengikuti garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal. Hasil ini dapat diperkuat dengan analisis statistik yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)**

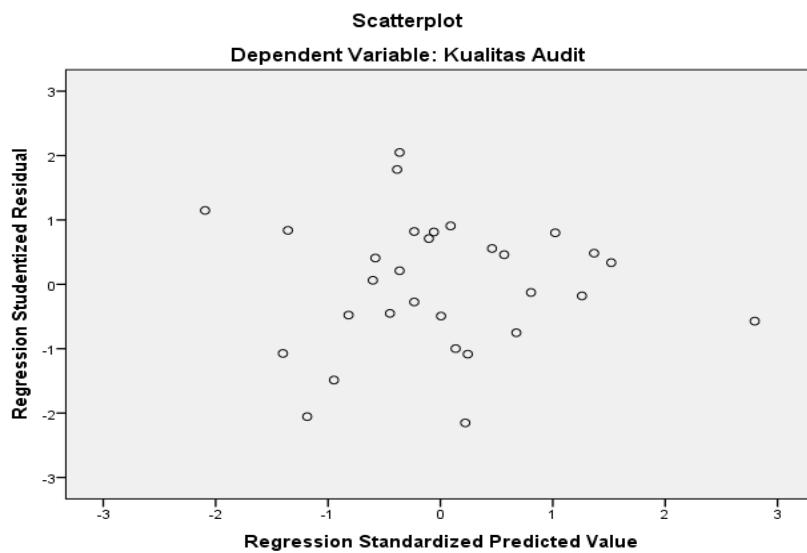
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3,49743981
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,088
	<i>Positive</i>	,085
	<i>Negative</i>	-,088
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,088
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 3 diatas, uji kolmogorov-smirnov ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

## B. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



Sumber : hasil olah data, 2020

**Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)**

Berdasarkan Gambar 4 diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## C. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1      Integritas	,660	1,516
1      Kompetensi Auditor	,660	1,516

Sumber : hasil olah data, 2020

Nilai *tolerance* (*a*) untuk variabel Integritas dan Kompetensi Auditor memiliki nilai lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,660. Nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel Integritas dan Kompetensi Auditor memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 1,516.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	14,391	3,953
1      Integritas	-,138	,191
1      Kompetensi Auditor	1,176	,190

Sumber : hasil olah data, 2020

Kualitas Audit = 14,391-0,138 Integritas+1,176 Kompetensi Auditor + e

Kualitas Audit dengan nilai 14,391 jika tidak dipengaruhi variabel Integritas dan Kompetensi Auditor. Dapat berkurang -0,138 jika dipengaruhi variabel Integritas dan dapat bertambah 1,176 jika dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Auditor.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### A. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	T	Sig.
(Constant)	3,641	,001
1      Integritas	-,721	,477
1      Kompetensi Auditor	6,196	,000

Sumber : hasil olah data, 2020

Variabel Integritas memiliki nilai  $t_{hitung}$   $0,721 < t_{tabel}$   $2,04841$  dan nilai signifikan  $0,477 > 0,05$ , yang berarti variabel Integritas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit. Variabel Kompetensi Auditor memiliki nilai  $t_{hitung}$   $6,196 > t_{tabel}$   $2,04841$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti variabel Kompetensi Auditor berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## B. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 7. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Model	F	Sig.
Regression	25,547	,000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 7 diatas, maka dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$   $25,547 > F_{tabel}$  3,35 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti Integritas dan Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

## C. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai  $R^2$ .

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 <sup>a</sup>	,654	,629	3,625

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka menunjukkan hanya sebesar 65,4% variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Integritas dan Kompetensi Auditor, sedangkan sisanya sebesar 34,6% variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Independensi, Objektivitas, dll.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### A. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji secara parsial Integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sihombing (2019) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan Integritas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.

### B. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji secara parsial Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilawati,dkk (2018) yang menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.

### C. Pengaruh Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji secara simultan Integritas dan Kompetensi Auditor Internal berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyono, dkk yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kompetensi, Objektivitas, Komplektisitas Tugas dan Integritas Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## 5. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian diperoleh analisis regresi linear berganda yaitu jika nilai variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu Integritas dan Kompetensi Auditor ( $X_2$ ) bernilai 0 maka Kualitas Audit adalah tetap sebesar 14,391. Setiap peningkatan variabel Integritas sebesar 1 satuan, maka Kualitas Audit akan menurun sebesar 0,138. Setiap peningkatan Kompetensi Auditor sebesar 1 satuan maka Kualitas Audit akan meningkat sebesar 1,176.
2. Hasil uji-t menunjukkan bahwa Integritas tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti.
3. Hasil uji-t menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti.
4. Hasil uji-F menunjukkan bahwa Integritas dan Kompetensi auditor terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti.
5. Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,654 diketahui bahwa Integritas dan Kompetensi Auditor dapat menjelaskan keterkaitan dengan Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti.

### Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat diuraikan dalam pengaruh Integritas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada PT Sumatra Sarana Sekar Sakti, dapat dikemukakan sebagai berikut:

PT Sumatra Sarana Sekar Sakti harus memperhatikan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit :

- a. Auditor Internal harus bekerja sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.
- b. Auditor Internal wajib tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.

PT Sumatra Sarana Sekar Sakti harus memperhatikan Kompetensi terhadap Kualitas Audit:

- a. Auditor Internal harus mempunyai keahlian khusus untuk mendukung proses audit yang akan dilakukan.
- b. Selain pendidikan formal, auditor internal juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya dibidang audit.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah Variabel Penelitian  
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan atau melanjutkan penelitian ini dapat menambah wawasan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel independen (Integritas dan Kompetensi Auditor) maupun dependen (Kualitas Audit) dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang mempunyai keinginan untuk melakukan penganalisa lebih mendalam.
2. Perluasan Cakupan Geografis  
Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena sampel hanya diambil dari 30 auditor internal di PT Sumatra Saarana Sekar Sakti. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas cakupan wilayahnya.
3. Menambah Jumlah Responden



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Sehubungan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 30 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, Arum. 2017. *Audit Laporan Keuangan*. Lampung: Bumi Aksara.
- Ariany, Vince. 2017. "Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal pada Bank BUMN di Medan.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintahan Indonesia. 2014. *Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia*
- Bastian, Indra. 2014. *Audit Sektor Publik Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono. 2015. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Kompleksitas Tugas dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Madiun."
- Fitriani, Indah. 2013. "Pengaruh Objektivitas dan Integritas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Bandung."
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23*. Cetakan Kedelapan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesionalisme Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Kode Etik Akuntan Profesional*. Jakarta: Graha Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2016. *Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik*.
- Junaidi. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meista, Intan. 2018. "Pengaruh Fee Audit, Independensi Auditor dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada KAP kota Samarinda."
- Nurfadila. 2018. *Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Rosnindah, Ida. 2010. *Konsep dan Pelaksanaan Kualitas Audit di Indonesia*. Jakarta: Swagati Press.
- Shintya, Agneus. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit."
- Sihombing. 2019. "Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja dan Integritas terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat."
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Susilawati, Cahya. 2018. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Semarang."
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Cetakan ke. Bandung: CV. Alfabeta.
- Zamzami, Faiz. 2013. *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada.